

INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA SOSIOLOGI

(Studi Kasus Mahasiswa Antar Daerah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau)

Oleh:

Ferlita Kencana Sakti

E-mail: ferlitasakti@gmail.com

Dosen Pembimbing: Nurhamlin

E-mail: nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Interaksi Sosial Mahasiswa Sosiologi (Studi Kasus Mahasiswa Antar Daerah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk-bentuk interaksi sosial antara mahasiswa antar daerah di jurusan Sosiologi. Mulai dari bentuk kerja sama hingga persaingan antara mahasiswa antar daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling*, yaitu menetapkan kriteria untuk menentukan informan penelitian. Peneliti menetapkan 7 orang sebagai informan penelitian, 2 orang laki-laki, 5 orang perempuan, 3 orang mahasiswa asal Riau, 2 orang mahasiswa asal Sumatera Barat dan 2 orang mahasiswa asal Sumatera Utara. Temuan dalam penelitian ini yaitu peneliti bisa mengetahui bentuk-bentuk kerjasama dan persaingan yang terjadi antara mahasiswa sosiologi antar daerah. Hasil penelitian yaitu adanya sikap kerjasama tolong-menolong dalam hal meminjam uang, meminjam buku pelajaran, curhat, meminta bantuan pindah kos, meminta antar-jemput ke kampus, belajar bersama, berpartisipasi dalam organisasi yang terjadi antara mahasiswa sosiologi antar daerah hingga bersaing dalam prestasi, status dalam organisasi hingga beasiswa, walaupun bersaing namun tidak sampai menimbulkan konflik yang berarti karena persaingan disini dalam hal yang wajar dan bersaing secara sehat.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Kerjasama, Persaingan

SOCIAL INTERACTION OF SOCIOLOGY STUDENTS
*(Inter-Regional Studies Case at the Faculty of Social and Political Sciences,
Riau University)*

Oleh :

Ferlita Kencana Sakti

E-mail:ferlitasakti@gmail.com

Supervisor: Nurhamlin

E-mail:nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Bina Widya Campus, HR Soebrantas Km. 12.5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293 Tel / Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study entitled "Social Interaction of Sociology Students (Case Study of Inter-Regional Students at the Faculty of Social and Political Sciences, Riau University). This study aims to determine the forms of social interaction that occur between students between regions in the Sociology department. Starting from the form of cooperation to competition between students between regions. The method used in this research is descriptive qualitative research method with purposive sampling technique, which determines the criteria to determine the research informants. Researchers determined 7 people as research informants, 2 men, 5 women, 3 students from Riau, 2 students from West Sumatra and 2 students from North Sumatra. The findings in this study are that researchers can find out the forms of cooperation and competition that occur between sociology students between regions. The results of the research were the existence of a cooperative attitude of help in terms of borrowing money, borrowing textbooks, confiding in, asking for help to move boarding houses, asking for a shuttle to campus, studying together, participating in organizations that occurred between sociology students between regions and competing in achievement. status in the organization to scholarship, although competing, it does not cause significant conflict because the competition here is fair and healthy.

Keywords : Social Interaction, Cooperation, Competition

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki beragam suku dan bangsa dengan kebudayaan yang berbagai macam. Indonesia disebut juga dengan bangsa yang multietnis. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2011 di Indonesia terdiri dari 1.128 suku dan 746 lebih bahasa dari 13.000 pulau dari Sabang sampai Merauke (Tripambudi, 2012).

Manusia secara individu merupakan anggota dari suatu masyarakat, dimana kita tidak bisa lepas dari lingkungan Dan kondisi sosial budaya sekitarnya karena adanya kepentingan bersama pada setiap individu yang hidup di lingkungan masyarakat. Interaksi sosial yaitu inti dari kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial kita tidak bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi. Interaksi yang kita bangun dengan individu dan individu atau kelompok dengan kelompok masyarakat saling berkomunikasi, bekerjasama untuk mendapatkan suatu tujuan, hingga berkonflik (Soekanto, 2015).

Melihat jumlah mahasiswa aktif perempuan dan laki-laki di jurusan sosiologi membuat penulis ingin mengambil penelitian di jurusan Sosiologi Universitas Riau. Sosiologi sendiri adalah sebuah program studi yang mempelajari tentang masyarakat, dimana dalam kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari interaksi sosial agar masyarakat saling kenal dan melakukan kerja sama untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Menurut (Soekanto, 2015) Sosiologi merupakan ilmu yang

mempelajari tentang manusia dalam kelompok-kelompok. Syarat untuk interaksi sosial yaitu komunikasi dan saling kontak sosial langsung. Kontak sosial yang dimaksudkan adalah saat mahasiswa dengan beragam asal daerah yang berbeda yang berada di FISIP khususnya jurusan Sosiologi melakukan kontak sosial mulai dari mereka menjadi Mahasiswa baru disana mereka saling bertemu. Awalnya mereka tidak saling mengenal namun pada saat acara PKKMB (Pengenalan Kegiatan Kampus Mahasiswa Baru), disanalah mereka mulai dikenalkan dengan dunia kampus sehingga mahasiswa baru dengan berbagai latar belakang daerah yang berbeda mulai berbaur, terbentuklah jalinan komunikasi, sehingga mereka mengenal kebudayaan baru, berbagai macam logat bahasa, perbedaan warna kulit, namun mereka disatukan dalam jargon FISIP SATU FISIP RUMAH KITA dan Sosiologi Selalu Kerja sama, Kompak dan Semangat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul Interaksi Sosial Mahasiswa Sosiologi (Studi Kasus Mahasiswa Antar Daerah di FISIP UNRI).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kerja sama mahasiswa Sosiologi antar daerah di FISIP UNRI?
2. Bagaimana bentuk persaingan mahasiswa Sosiologi antar daerah di FISIP UNRI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kerja sama mahasiswa Sosiologi antar daerah di FISIP UNRI?

2. Untuk mengetahui bentuk persaingan mahasiswa Sosiologi antar daerah di FISIP UNRI?

Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan dan kemampuan menganalisis masalah dalam menerapkan ilmu dan teori yang sudah didapat dari semasa belajar di bangku kuliah untuk diterapkan dalam penelitian.
2. Secara praktis, penelitian ini memberi manfaat pengetahuan bagi masyarakat melalui analisis yang disampaikan peneliti, mengenai gambaran interaksi mahasiswa Sosiologi antar daerah di jurusan Sosiologi FISIP UNRI.

Tinjauan Pustaka Interaksi Sosial

Interaksi sosial yaitu hubungan yang dinamis atau selalu mengalami perubahan yang terjadi antar manusia.. Interaksi sosial terbentuk saat orang-orang bertemu kemudian bersalaman, berbincang-bincang, bahkan sampai berkelahi atau bertengkar. Interaksi sosial merupakan kegiatan antar manusia dengan manusia lainnya, bukan dengan binatang, tumbuhan atau benda mati (Setiadi & Kolip, 2011).

Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial, fakta ini membuat manusia membutuhkan manusia lainnya. Hal ini disebut interaksi sosial Dalam interaksi sosial terdapat kontak sosial yang berasal dari bahasa latin *cum* atau *con* yang artinya “bersama-sama” dan *tangere* yaitu “menyentuh”. Jadi menurut

bahasa kontak yaitu saling menyentuh. Dalam istilah sosiologi kontak sosial akan terjadi jika satu orang atau kelompok orang yang membangun hubungan dengan orang lain tidak harus bersentuhan atau menyentuh fisik, bisa melalui telepon, email, surat dan lain-lain. Dengan demikian kontak sosial merupakan merespon aksi dengan reaksi yang terjadi antara seseorang atau kelompok (Setiadi & Kolip, 2011) .

Mahasiswa

Menurut Sarwono yang dikutip oleh (Kurniawati, 2016) mahasiswa merupakan orang-orang yang secara sah terdaftar untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dengan batasan umur antara 18-30 tahun.

Pengertian mahasiswa secara umum yaitu suatu peran tertinggi dalam dunia pendidikan yang mana saat sudah menjadi mahasiswa seseorang dituntut untuk dapat berfikir kritis, subyektif, dan rasional terhadap apa yang dihadapi dalam dunia kampus. Seorang mahasiswa wajib menjaga nama baik Almamater atau kampus. Saat berada dalam posisi seorang mahasiswa yang mana masa peralihan dari remaja menuju dewasa sering kali mereka dituntut untuk *open minded* dengan lingkungan, keadaan atau fenomena sosial yang saat ini terjadi. Misalnya menerima perbedaan, menerima keberagaman etnik yang ada dengan kebudayaan dan kebiasaan yang berbeda pula.

Metode Penelitian Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan metode kualitatif deskriptif yang

memberikan gambaran tentang fakta, informatif dan fenomena yang diteliti. Menurut (Afrizal, 2015), metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian Ilmu-ilmu Sosial yang hanya mengumpulkan dan menganalisis data yang berbentuk kalimat atau lisan dan perbuatan manusia dan tidak ada menghitung atau menganalisis angka.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru dimana penulis juga belajar di kampus Universitas Riau berada di provinsi Riau dengan ibu kota Pekanbaru. Universitas Riau merupakan salah satu Universitas Negeri yang banyak mahasiswanya berasal dari berbagai daerah diluar Riau khususnya jurusan Sosiologi.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sosiologi FISIP UNRI, dari jumlah 786 orang subjek di lakukan pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling (sampel berkriteria), adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Sosiologi aktif angkatan 2016-2018
2. Mahasiswa Sosiologi yang sedang berada di Pekanbaru
3. Mahasiswa Sosiologi yang berasal dari daerah Riau, Sumatera Barat, Sumatera utara.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Pengamatan atau observasi adalah mengumpulkan data dengan cara pengamatan, pengamatan yang dilakukan dengan penglihatan atau pancaindra yang dimiliki. Penulis mengamati kebiasaan mahasiswa

sosiologi yang berbeda asal daerahnya yang menjadi subjek/informan dengan memperhatikan teman bergaulnya sehari-hari dikampus.

Wawancara mendalam

Wawancara merupakan dialog atau percakapan bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dialog atau percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu peneliti dengan subjek. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi tentang orang, kejadian, perasaan, organisasi, motivasi dan lain-lain.

Dokumentasi

Bentuk dokumentasi yang peneliti kumpulkan yaitu dalam bentuk rekaman suara saat wawancara, foto subjek, foto ktm, berkas-berkas dan beberapa dalam bentuk file yang diberikan oleh staf bagian komputer dan staf jurusan sosiologi FISIP Universitas Riau.

Jenis Dan Sumber Data

Data Primer

Data primer yaitu data yang belum diolah dan diterima langsung oleh peneliti, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa informasi atau data dari wawancara langsung dengan subjek yaitu mahasiswa sosiologi dari berbagai daerah. Dari wawancara tersebut peneliti menemukan bentuk interaksi sosial mahasiswa sosiologi, dimulai dari bentuk kerjasama yang terjadi antara mahasiswa antar daerah hingga bentuk-bentuk persaingan dalam dunia kampus.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah diolah dalam bentuk laporan hasil riset. Data sekunder yang peneliti dapat yaitu berupa file dan berkas yang berasal dari staff bagian komputer an staf jurusan

sosiologi. Data tersebut berupa mahasiswa aktif jurusan sosiologi dari angkatan 2014 hingga angkatan 2020, data asal provinsi mahasiswa, profil jurusan, hingga profil dosen..

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan mulai dari awal mulai penelitian saat mengumpulkan data-data, dimulai dari mengangsur data-data, mereduksi lalu mengelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Data hasil wawancara dari subjek yang telah dikumpulkan berdasarkan fokus penelitian atau permasalahan dalam penelitian, setelah itu dilanjutkan dengan menganalisis sumber-sumber data lainnya (catatan observasi dan dokumen) yang didapatkan saat penelitian. Setelah peneliti menganalisis data tersebut lalu disusun secara sistematis sehingga menggambarkan atau menjawab masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap Tolong Menolong Dalam Hal Meminjam Uang Mahasiswa Sosiologi Antar Daerah

Berdasarkan hasil wawancara, prinsip dan pemikiran setiap mahasiswa yang berbeda dalam menghadapi suatu masalah keuangan misalnya, ada yang memilih meminta tolong dengan teman yang asal daerah yang sama dan ada pula yang meminta tolong kepada teman dari daerah yang berbeda karena prinsip dan pemikiran mereka yang sejalan dan sudah saling mendapatkan kepercayaan.

Kerjasama Dalam Kelompok Belajar Mahasiswa Antar Daerah

Berdasarkan hasil wawancara, setiap mahasiswa Sosiologi memiliki kelompok belajar untuk berdiskusi tentang tugas dan mengulang materi untuk persiapan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Selain untuk berdiskusi pelajaran, kelompok belajar

juga akan membuat mahasiswa antar daerah saling berinteraksi.

Kerjasama Dalam Partisipasi Organisasi Mahasiswa Antar Daerah

Berdasarkan wawancara bersama mahasiswa Sosiologi, setiap mahasiswa Sosiologi berhak mengikuti organisasi dan berpartisipasi didalamnya, baik dalam pemilihan ketua organisasi maupun untuk kegiatan yang lainnya.

Persaingan Dalam Prestasi Mahasiswa Antar Daerah

Berdasarkan hasil wawancara menurut subjek, setiap mahasiswa yang aktif bertanya kepada dosen dikelas saat proses belajar akan mempengaruhi nilai mereka, untuk itu mereka bersaing untuk mendapatkan tambahan nilai yang baik dengan cara aktif bertanya dengan dosen dikelas. Namun disetiap yang aktif bertanya tentunya tetap ada yang dominan atau yang cukup aktif bertanya diantara teman-teman yang lain.

Persaingan Status Jabatan dalam Organisasi Mahasiswa Antar Daerah

Berdasarkan hasil wawancara, setiap mahasiswa Sosiologi antar daerah yang mengikuti organisasi akan bersaing dalam memperebutkan suatu jabatan atau posisi dalam organisasi tersebut melalui tahap wawancara dan seleksi dan ditempatkan sesuai dengan minat dan bakat serta kemampuan mahasiswa tersebut. Namun ada pula mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi dengan berbagai alasan salah satunya yaitu ingin fokus belajar dan menyelesaikan studinya tepat waktu.

Persaingan Dalam Beasiswa Mahasiswa Antar Daerah

Mahasiswa dengan nilai yang mencukupi dan kriteria lainnya saling bersaing untuk mendapatkan suatu beasiswa yang bekerjasama dengan pihak kampus, pendaftar bukan saja

mahasiswa asli Riau namaun dari luar daerah juga bisa mendapat kesempatan yang sama.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti adalah bentuk kerjasama dan persaingan mahasiswa Sosiologi antar daerah yang masih aktif, bentuk kerjasama dan persaingan yang terjadi selama masa perkuliahan adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik setiap subjek yang peneliti wawancarai dari segi umur mulai dari umur 20 tahun sampai 23 tahun, dari segi pendidikan seorang mahasiswa S1 Sosiologi, dari segi tahun angkatan 3 orang angkatan 2016, 2 orang angkatan 2017, 2 orang angkatan 2018, dari segi jenis kelamin 2 orang laki-laki, 5 orang perempuan, dari segi agama, 4 orang agama Islam, 2 orang Kristen Protestan, 1 orang Katolik, dari segi asal daerah 3 orang dari Riau, 2 orang dari Sumatera Barat, 2 orang dari Sumatera Utara, kendaraan yang digunakan ke kampus mulai dari menggunakan sepeda motor hingga jalan kaki.
2. Bentuk kerjasama yang terjadi pada mahasiswa sosiologi antar daerah mulai dari meminjam uang disaat uang bulanan habis, menitip makanan, nitip pulsa, nitip paket internet, meminjam buku pelajaran, meminta antar-jemput saat ke
3. Bentuk persaingan yang terjadi pada mahasiswa Sosiologi antar daerah yaitu prestasi yang berfokus pada proses mendapatkan nilai yang baik dengan cara aktif bertanya kepada dosen, dari temuan penelitian ada mahasiswa yang dominan aktif bertanya dikelas yaitu mahasiswa asal Sumatera Utara, status posisi atau jabatan dalam organisasi didapatkan melalui wawancara yang melihat kemampuan, minat serta bakat yang menentukan posisi yang tepat untuk mereka. Saat mengurus beasiswa semua subjek yang mengurus beasiswa dikampus menemukan saingan saat mereka mendaftar yaitu mahasiswa yang berbeda asalnya mulai dari Riau, Sumatera Utara,

kampus, saling membantu saat pindahan kos, hingga curhat masalah keluarga hingga masalah percintaan. Mahasiswa asal riau cenderung meminjam uang dengan teman sesama asal Riau, begitupun mahasiswa asli Sumatera Utara dan asli Sumatera barat selain meminjam uang kepada teman sesama asal daerah mereka cenderung meminta bantuan kepada mahasiswa asli Riau. Mahasiswa asli Riau, Sumatera Barat dan Sumatera Utara saling berinteraksi, berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok belajar hingga berpartisipasi dalam organisasi.

Sumatera Barat, Kepulauan Riau, karena mendapatkan kesempatan yang sama. Semua persaingan terjadi tanpa menimbulkan konflik diantara mahasiswa antar daerah, mahasiswa tidak mencari keributan atau konflik hanya karena perbedaan asal daerah, kebiasaan atau kebudayaan, persaingan ini murni dari masing-masing individu untuk menyelesaikan perkuliahan secara tepat waktu.

Saran

Setelah mendapatkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian ini dapat peneliti sampaikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada mahasiswa Sosiologi antar daerah untuk tetap kompak dan selalu bekerjasama saling membantu teman-teman walau berbeda asal daerahnya. Serta membantu mewujudkan visi dan misi jurusan dengan cara bertakwa kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta mampu memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial.
2. Diharapkan kepada seluruh mahasiswa ketika ada persaingan baik itu dalam mengejar nilai IPK yang tinggi, jabatan atau kedudukan dalam organisasi, mencari beasiswa, tetaplah bersaing secara sehat, tidak saling menjatuhkan, agar

tidak memicu konflik antara mahasiswa antar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alfarabi. (2019). Simbol Eksistensi Identitas Etnik Melayu Riau Di Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3 (1), 70.
- Equanti Dian, B. G. (2016). Konsep Kerabat di Daerah Rantau Bagi Mahasiswa Migran. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 3 (1), 16.
- Fachrur., R. (2016). Adaptasi dan Interaksi Mahasiswa Aceh di Kota Bandung (Studi Komunikasi Antar Budaya). *Jurnal As-Salam* .
- Hajiah, D. A. (2018). Pola Interaksi Sosial Mahasiswa Luar Aceh dan Mahasiswa Aceh di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah FISIP Unsyiah*, 3 (1), 3.
- Hidayana, B. (1998). Pembauran Identitas Etnik di Kalangan Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Humaniora*, 9, 102.
- Khotimah. (2016). Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan

- Kristen di Dusun IV Tarab Mulia Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *jurnal penelitian sosial keagamaan*, 19 (2), 242.
- Krisyogi Stevan Barimbing, F. Y. (2015). Pengalaman Penyesuaian Sosial Mahasiswa Etnis Papua di Kota Semarang. *Jurnal Empati*, 4 (2), 106.
- Kurniawati, J. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikasi*, 8 (2), 54.
- Lagu, M. (2016). Komunikasi Antarbudaya di Kalangan Mahasiswa Etnik Manado di Universitas SAM Ratulangi Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 5 (3), 5.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multi Etnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1 (3), 485.
- Natalia, A. Y. (2016). Interaksi Sosial Mahasiswa Papua dengan Berbagai Mahasiswa Etnik Lain Studi Kasus di Rusunawa Untan. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, 2.
- Pitoyo, A. J. (2017). Dinamika Perkembangan Etnis di Indonesia dalam Konteks Persatuan Negara. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya*, 25 (1), 65.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Susanti, E. (2015). Asimilasi Etnik Cina dengan Melayu Studi Terhadap Mahasiswa Ekonomi Universitas Islam Riau. *Jurnal Sosial Budaya*12 (1), 62.
- Tripambudi, S. (2012). Interaksi Simbolik Antaretnik di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10 (3), 322.
- Viviati Maria Bare Koten, I. D. (2019). Pola Interaksi Mahasiswa Etnis Timur dan Etnis Jawa Untuk Meningkatkan Kerukunan Bermasyarakat di Kampus. *Jurnal Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, 3, 274-275.